

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT  
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SMK DAARUL 'ULYA METRO  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

**Oleh:**

**MALLA MELATI**

**NPM.14114731**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H/2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT  
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SMK DAARUL 'ULYA METRO  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:  
MALLA MELATI  
NPM.14114731**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd  
Pembimbing II : Basri, M.Ag.**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT  
DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL  
'ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019


Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah fakultas tarbiyah dan  
ilmu keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 18 Maret 2019

Pembimbing I

  
**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II

  
**Basri, M.Ag.**  
NIP. 19580831 198103 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya,  
maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT  
DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK  
DAARUL 'ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/  
2019.

Sudah selesai dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
untuk segera dimunasaqosyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya  
ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Metro, 18 Maret 2019

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-2019/In.28.1/D/PP.009/06/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD), TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SMK DAARUL ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019 yang disusun oleh: Malla Melati, NPM: 14114731, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/09 Mei 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Akla M.Pd  
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Penguji II : Basri, M.Ag  
Sekretaris : M. Badarudin, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

9691008 200003 2 005

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT  
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SMK DAARUL ‘ULYA METRO  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019  
ABSTRAK**

**Oleh:**

**MALLA MELATI**

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Hasil Belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh Peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pembelajaran itu sendiri.

Dari hasil *pra survey* Pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran STAD sudah baik dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI juga sudah baik akan tetapi ada beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket, test, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat*. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $t^2_h$ ) = 8,742 kemudian di konsultasikan dengan harga  $phi(w) = 0,661$  yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 18 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $t^2_t$ ) = 0,468 dan pada taraf signifikan 1% ( $t^2_t$ ) = 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ( $t^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $t^2_t$ ) yakni  $0,468 < 0,661 > 0,590$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada Pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Maret 2019

Yang menyatakan



**Malla Melati**  
NPM.14114731

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”<sup>1</sup>

من سلك طريقا يطلب فيه علما سلك الله به طريقا الى الجنة

“ siapa saja yang mengadakan perjalanan untuk usaha menuntut ilmu, maka Allah akan menganugerahinya jalan ke saurga”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S al-Isyirah:5

<sup>2</sup> H.R Imam Muslim dari Hadits Abu Hurairah Ra



## PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur kehairat Allah SWT., atas terselesaikannya skripsi ini, dan selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Abi tercinta, Saryanto yang telah mengajarku arti sebuah ketegaran dan keuletan dalam perjuangan, dan yang senantiasa mendo'akan anak-anaknya.
2. Umi tercinta, Surati yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh cinta dan ketulusan, yang mengajarku arti sebuah kesabaran, dan yang senantiasa mendo'akan anak-anaknya.
3. Seluruh keluarga besar dan Sahabat seperjuangan di Pondok Pesantren Daarul 'Ulya terkhusus *Gurfatul Jamilah*.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, kepada Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih turut pula penulis ucapkan kepada Bapak Basri, M.Ag selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepala Sekolah SMK Daarul 'Ulya Metro, ibu Ummul Khoir, S.Pd.I, dan Ibu Nana Desi Kurniawati, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam serta Guru/Karyawan SMK Daarul 'Ulya Metro sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 18 Januari 2019

Penulis



**MALLAMELATI**  
14114731

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Orisinalitas Penelitian</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Motto</b> .....	<b>vii</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>viii</b>
<b>Halaman Kata Pengantar</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil Belajar .....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
3. Kriteria Hasil Belajar .....	13
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	14
2. Sejarah Berdirinya Model Pembelajaran Kooperatif .....	16

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ..	19
4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ..	20
C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI.....	20
D. Kerangka Konseptual Berpikir.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	28
C. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Umum.....	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Daarul ‘Ulya.....	40
b. Keadaan Guru SMK Daarul ‘Ulya.....	41
c. Keadaan Siswa SMK Daarul ‘Ulya.....	42
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Daarul ‘Ulya.....	43
e. Struktur Organisasi SMK Daarul ‘Ulya.....	44
f. Visi dan Misi SMK Daarul ‘Ulya .....	45
B. Temuan Khusus.....	45
C. Pembahasan .....	56

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	38
2. Struktur Organisasi SMK Daarul ‘Ulya Metro T.P 2018/2019.....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Hasil Belajar Mata PAI Peserta Didik Kelas XI SMK Daarul ‘Ulya Metro tahun 2018/2019 .....	4
2. Kriteria Hasil Belajar .....	13
3. Kisi-kisi Instrumen Umum Penelitian.....	34
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian .....	34
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang Penggunaan Model Pembelajaran Tipe STAD Mata Pelajaran PAI .....	47
6. Daftar Guru SMK Daarul ‘Ulya.....	41
7. Daftar Staf Administrasi .....	42
8. Jumlah Siswa SMK Daarul ‘Ulya.....	43
9. Fasilitas SMK Daarul ‘Ulya.....	43
10. Data pengolahan skor hasil angket model pembelajaran STAD.....	46
11. Distribusi kategori hasil angket model pembelajaran STAD.....	48
12. Data Hasil Belajar PAI.....	49
13. Distribusi kategori hasil belajar mata pelajaran PAI.....	50
14. Data pengolahan skor angket model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.....	51
15. Distribusi Frekuensi Antara Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Angket model pembelajaran STAD Terhadap Hasil Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.....	52
16. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMK Daarul ‘Ulya tahun ajaran 2018/2019 .....	53
17. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Alat Pengumpulan Data (Angket) tentang Model Pembelajaran Tipe STAD
6. Alat Pengumpulan Data observasi berupa legger tentang Hasil Belajar  
Mata Pelajaran PAI
7. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
8. Hasil Instrumen Penelitian
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Outline
11. Daftar Riwayat Hidup
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Bebas Jurusan
14. Nota Dinas



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK sangat penting untuk memaksimalkan proses pembelajarannya. Pemahaman ajaran Islam sangat diperlukan karena jika penanaman ajaran Islam kurang, maka dapat terjerumus pada hal-hal atau perbuatan buruk yang dapat menggagalkan usaha cita-citanya di masa depan. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Pengembangan model-model pembelajaran merupakan suatu yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, mendewasakan peserta didik dan mempersiapkan agar mereka mampu menghadapi masa depan yang lebih baik. Mendewasakan peserta didik mengandung berbagai unsur tujuan, seperti: kecerdasan, berpribadi luhur, memiliki ketarampilan, berpengetahuan luas dan sebagainya. Beberapa unsur tujuan ini dapat tercermin dalam output belajar peserta didik, berupa hasil belajar, maka dalam proses pendidikan di sekolah di samping pendidik harus menempuh cara-cara praktis

untuk mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik khususnya dalam menyerap materi pelajaran, misalnya memberi bimbingan kearah terbentuknya kebiasaan belajar pada peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat lebih ditingkatkan dan mengurangi waktu bermain. Hal ni sesuai dengan firman Allah dalam surat ar-rad ayat 11 sebagai berikut:

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>3</sup>

Melalui proses belajar, peserta didik akan dapat menyerap ilmu pengetahuan yang bermanfaat, yang berfungsi memperkuat diri dan kepribadiannya, sehingga akan tumbuh menjadi hamba Allah yang kuat dan tidak lemah.

Cara mengetahui apakah sebuah proses pembelajaran itu efektif dan efisien adalah melalui pengamatan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus mengetahui bagaimana membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang paling tepat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan

---

<sup>3</sup>Q.S Mujadalah : 11

suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran PAI, guru dapat memilih model pembelajaran kooperatif yang dimana, pembelajaran kooperatif itu merupakan sebuah kelompok strategi yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian semakin baik guru menggunakan metode, maka akan semakin meningkat kreativitas dan hasil belajarnya.

Berdasarkan Hasil *prasurvey* melalui dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengambil dokumentasi yang berupa legger dari guru PAI untuk mengetahui hasil belajar Ujian Tengah Semester mata pelajaran PAI kelas X SMK Daarul'Ulya Metro diperoleh nilai hasil belajar siswa yang sudah tuntas dan sebagian ada yang belum tuntas.

**Tabel 1**

Daftar Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas X SMK Daarul'Ulya Iring Mulyo Metro Timur Tahun 2018/2019

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	75	Belum Tuntas	5	25%
2	< 75	Tuntas	15	75%
Jumlah			20	100%

*Sumber: Data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) bidang study Pai.*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK Daarul 'Ulya Metro menunjukkan rata-rata nilai yang masih rendah, dari 20 siswa terdapat 15 siswa yang hasil belajarnya mampu mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 75. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang telah mencapai KKM sebesar 75 %, sedangkan 15 siswa atau 25 % lainnya belum mencapai KKM<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Prasurvey melalui observasi Data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) bidang study Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan *prasurvey* melalui wawancara dengan guru SMK Daarul ‘Ulya Metro Timur kelas X mata pelajaran PAI, bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PAI adalah 75. Pada proses belajar mengajar di kelas sudah menggunakan model pembelajaran STAD, keterampilan yang dimiliki oleh pendidik sudah diterapkan agar dapat membuat peserta didik menjadi terfokus dalam pembelajarannya, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus dengan materi yang sedang disampaikan pendidik. Hal tersebut menyebabkan tujuan pengajaran tidak tercapai secara optimal, kendala itu berupa perilaku peserta didik yang mengganggu kondisi optimal dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, terdapat peserta didik yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan.<sup>5</sup>

*Student Team Achievement Division* (STAD) adalah suatu tipe pelajaran kooperatif yang paling sederhana yang dikembangkan oleh Stavlin dan teman-temannya dari universitas John Hopkin, pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, “Peserta didik ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang, setiap tim haruslah heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan belajar yang tinggi, sedang, dan rendah”.<sup>6</sup> Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

---

<sup>5</sup>Nana Desi Kurniawati (Guru PAI) di SMK Daarul ‘Ulya pada tanggal 11 November 2017.

<sup>6</sup>Trianto, Mendesain, Model Pembelajaran Inovatif Progresif, (Jakarta: Kencana Prima, 2010), h. 68.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Daarul ‘Ulya Iring Mulya Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan berdasarkan observasi di SMK Daarul ‘Ulya, identifikasi masalah yang didapat adalah:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran STAD sudah baik akan tetapi ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah.
2. Sebagian dari peserta didik kurang fokus pada proses belajar sehingga hasil belajarnya masih tergolong belum tuntas.
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis diberikan batasan, yaitu: “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Daarul’ Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran PAI di SMK Daarul’ Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dan yang dapat memberikan arah terhadap pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus di tetapkan terlebih dahulu. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan penelitian ini adalah: mengetahui pengaruh penggunaan model STAD terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X SMK Daarul ‘Ulya Metro.

##### 2. Manfaat

Setiap kegiatan penelitian dimaksudkan untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu, sehingga hasil penelitian itu akan diperoleh manfaat sebagai solusi terhadap masalah yang muncul. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

###### a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan efektifitas penerapan model pembelajaran, termasuk model pembelajaran STAD.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dalam hal ini penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan sebagai bahan rujukan diantaranya adalah:

1. Ayang Kurnia (STAIN), “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Gajah Tahun Pelajaran 2014/ 2015”.<sup>7</sup>
2. Muhamad Handiyanto (STAIN), “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri Way Bungur Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”, menyimpulkan bahwa

---

<sup>7</sup>Ayang Kurnia, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Negeri Kota Gajah tahun pelajaran 2014/ 2015, (Metro: STAIN, 2011), H. iii.

tidak adanya pengaruh penggunaan metode pengajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa Mts. Nurul Ulum Payung Rejo Kecamatan Pubian Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2003/2004.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian yang pertama dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Perbedaan penelitian yang kedua terletak pada variabel bebasnya yaitu model pembelajaran.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, penelitian ini memfokuskan bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak terdapat dalam penelitian relevan tersebut. Sehingga skripsi ini berbeda dengan skripsi tersebut, namun dengan adanya penelitian yang relevan penulis dapat meneliti skripsi dengan tidak sembarang melainkan memang benar-benar patut untuk diteliti dalam pendidikan.

---

<sup>8</sup>Siti Umi Rihana, "Muhamad Handiyanto (STAIN), "pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI Siswa kelas VII SMP Negeri Way Bungur Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014", menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh penggunaan metode pengajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa Mts. Nurul ulum payung rejo kecamatan pubian lampung tengah tahun pelajaran 2003/2004, (Metro: STAIN, 2008),H. Iii.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Salah satu indikasi keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar peserta didik maka akan diketahui kemampuan yang diperoleh peserta didik sehingga pendidik dapat menyesuaikan sistem pembelajaran. Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangannya masing-masing.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.<sup>1</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono “Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa

---

<sup>1</sup>Muhammad Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2011), h. 22.

menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan perolehan nilai peserta didik dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Proses belajar mengajar sangat mempengaruhi karakteristik dan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya siswa mengalami kemajuan, namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor Intern maupun faktor Ekstren. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

### **a. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor intern yaitu :

#### **1) Faktor jasmaniah meliputi:**

- a) Faktor kesehatan adalah keadaan atau hal sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Proses belajar peserta didik akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu menyebabkan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk dan gangguan lainnya. Agar peserta didik bisa belajar dengan baik haruslah sehat jasmani dan rohaninya.
- b) Faktor cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Seperti cacat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh dapat

---

<sup>2</sup>Ibid, h. 51.

mempengaruhi proses belajar, peserta didik yang cacat hendaknya di berikan pendidikan khusus.

2) Faktor psikologi meliputi

- a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b) Perhatian menurut gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada sesuatu atau sekumpulan objek.
- c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar.
- e) Motif adalah daya penggerak atau pendorong dalam suatu kegiantan untuk mencapai tujuan, karena tujuan berkaitan erat dengan motif.
- f) Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan peserta didik, ke dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi kesediaan untuk memberi respons atau beraksiserta.
- h) faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

b. Faktor-faktor ekstern

- 1) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua.
- 2) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung.
- 3) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dimengerti bahwa, hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang

---

<sup>3</sup>Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 54-69.

sehat/ tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik dari siswa yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah. Dikatakan bahwa sistem pengajaran termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penggunaan model pembelajaran ini termasuk faktor eksternal, menjadi faktor yang turut menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran.

### 3. **Kriteria Hasil Belajar**

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar, guru perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah mudah.

Keberhasilan belajar siswa biasanya dapat diketahui dari hasil belajarnya. Maka dari itu untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

## **Tabel 2**

### Kriteria Hasil Belajar

Simbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8-10 = 80-100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1 - 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal <sup>4</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka siswa yang mendapat nilai 80-100 berarti hasil belajarnya sangat baik yang diberi simbol A, nilai 70 sampai 79 dengan predikat baik diberi simbol B, nilai 60 sampai 69 dengan predikat cukup diberi simbol C, nilai 50 sampai 59 dengan predikat kurang diberi simbol D, dan nilai 0 sampai 49 dengan predikat gagal diberi simbol E.

## B. Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.<sup>5</sup> Upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran murid (*mutarabbi*) dalam mencapai tujuan belajarnya, banyak model yang dapat diterapkan oleh guru. Kooperatif adalah suatu gambaran kerjasama antara individu yang satu dengan lainnya dalam suatu ikatan tertentu. Ikatan-ikatan tersebut yang menyebabkan antara satu dengan yang lainnya merasa berada dalam satu tempat

---

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 223.

<sup>5</sup>Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 127.

dengan tujuan-tujuan yang secara bersama-sama diharapkan oleh setiap orang yang berada dalam ikatan itu. Pemikiran tersebut hanya merupakan suatu gambaran sederhana apa yang tersirat tentang kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.<sup>6</sup>

Salvin menyatakan bahwa pada model pembelajaran tipe STAD siswa ditempatkan dalam belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa model STAD merupakan bentuk pembelajaran yang dimana pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk berusaha memahami konsep-konsep melalui usaha sendiri.

---

<sup>6</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Surabaya: Kencana Prenda Media Group 2009), h. 68-70.

<sup>7</sup>Ibid, h. 70.

Model pembelajaran kooperatif yang digunakan merupakan hal baru bagi pendidik dan peserta didik karena memiliki perbedaan-perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan model pembelajaran selama ini, dimana peranan pendidik sangat dominan dalam penerapannya, teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih banyak meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Beberapa perbedaan yang mendasar tersebut menurut Depdiknas dalam pembelajaran kooperatif adalah: 1) Adanya saling ketergantungan positif, saling membantu, dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaksi promotif dan 2) Adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan materi pelajaran tiap anggota kelompok, dan kelompok diberi umpan balik tentang hasil belajar para anggotanya sehingga dapat saling mengetahui siapa saja yang memerlukan dan siapa yang memberikan bantuan.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa pelaksanaan model STAD dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif penerapan model yang dimaksudkan untuk menemukan masalah-masalah sehubungan dengan materi yang diajarkan pendidik, kemudian peserta didik ditugaskan untuk menemukan cara-cara pemecahan masalahnya, dan menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang dilakukan.

## **2. Sejarah Berdirinya Model Pembelajaran Kooperatif**

---

<sup>8</sup>Depdiknas, Metode Pembelajaran, (Jakarta: Depdiknas, 2000), h. 90.

Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan piaget dan vygotsky. Berdasarkan penelitian piaget yang pertama, dikemukakan bahwa pengetahuan itu dibangun dalam pikiran anak. Penelitian psikologi sosial terhadap koperasi, kerjasama dimulai pada sekitar tahun 1920, tetapi penelitian tentang aplikasi khusus dari pembelajaran kooperatif dalam kelas belum dimulai sampai sekitar tahun 1970-an.<sup>9</sup>

Sekitar tahun 1960-an, belajar kompetitif dan individualistik telah mendominasi pendidikan di Amerika Serikat. Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Sebagaimana model-model pembelajaran lain, model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan-tujuan, langkah-langkah, dan lingkungan belajar dan sistem pengelolaan yang khas.<sup>10</sup>

Sebagian hasil penelitian paling insetif dari metode pembelajaran kooperatif dan telah digunakan secara luas. Ide yang melatarbelakangi bentuk pembelajaran kooperatif semacam ini adalah apabila para siswa ingin agar timnya berhasil, mereka akan

---

<sup>9</sup> Robert E. Slavin, Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik, (Bandung: Nusa Media, 2005 ), h. 5

<sup>10</sup> Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 55



mendorong anggota timnya untuk lebih baik dan akan membantu mereka melakukannya.

Metode pembelajaran kooperatif tentu saja bukan hal baru. Para guru sudah menggunakannya selama bertahun-tahun dalam bentuk kelompok laboratorium, kelompok tugas, kelompok diskusi dan sebagainya. Namun, penelitian terakhir di Amerika dan beberapa negara lain telah menciptakan metode-metode pembelajaran kooperatif yang sistematis dan praktis yang ditunjukkan untuk digunakan sebagai elemen utama dalam pola pengaturan di kelas, pengaruh penerapan metode-metode ini juga telah didokumentasikan, dan telah dipublikasikan pada kurikulum pengajaran yang lebih luas. Metode ini telah digunakan secara ekstensif dalam tiap subjek yang dapat dikonsepsikan, pada tingkat kelas mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi dan pada berbagai macam sekolah diseluruh dunia. Salah satu alasan terpenting mengapa pembelajaran kooperatif dikembangkan adalah bahwa para pendidik dan ilmuwan sosial telah lama mengetahui tentang pengaruh yang merusak dari persaingan yang sering digunakan di dalam kelas.

Semua metode pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. *Student team achivement division (STAD)*. Pada STAD, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat

orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu.

### **3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD**

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD terdapat enam fase pembelajaran, yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa  
Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- b. Menyajikan informasi  
Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif  
Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.  
Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e. Evaluasi  
Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- f. Memberikan penghargaan

Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.<sup>11</sup>

Adapun fase-fase dalam model pembelajaran tipe STAD adalah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Strategi STAD lebih mementingkan sikap daripada teknik dan prinsip yakni sikap partisipasi dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif. Demikian siswa lebih *being mode* bukan hanya sekedar *being have*.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD**

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain;
- b. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan;
- c. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif;
- d. Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama;
- b. Siswa pandai cenderung enggan disatukan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lam kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya;
- c. Siswa diberikan kuis dan tes secara perorangan. Pada tahap ini siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal kuis atau tes ini, setiap siswa bekerja sendiri;

---

<sup>11</sup> Ibid., h. 143

- d. Penentuan skor. Hasil kuis atau tes diperiksa guru, setiap skor yang diperoleh siswa dimasukkan kedalam daftar skor individual, untuk melihat peningkatan kemampuan individual. Rata-rata skor peningkatan individual merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian hasil kelompok;
- e. Penghargaan terhadap kelompok. Berdasarkan skor peningkatan individu, maka akan diperoleh skor kelompok. Dengan demikian, skor kelompok sangat tergantung dari sumbangan skor individu.<sup>12</sup>

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar**

Proses pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian yang bermuara pada usaha pencapaian tujuan. Tujuan tersebut adalah mendewasakan peserta didik, baik dari segi jasmani, penguasaan ilmu pengetahuan maupun kedewasaan yang bersifat rohaniah. Mencapai semua itu maka suatu pembelajaran harus didasarkan standar tertentu yang merupakan standar pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengajuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan.

Pembelajaran yang efektif adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan kepada peserta didik melalui pemakaian prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung dua indikator yang penting yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan pendidik. Teknik belajar yang bervariasi dan tepat maka dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Slameto, bahwa: "belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi

---

<sup>12</sup>Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 188.

belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin”.<sup>13</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak terlihat secara fragmenteris atau terpisah, tetapi secara komprehensif<sup>14</sup> Hasil belajar menjadi persoalan yang terus menerus dijadikan bahan pembahasan diberbagai tingkatan lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan kondisi yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Mencapai hasil yang maksimal, maka dalam belajar peserta didik harus memulai dari adanya motif yang kuat bahwa ia harus menjadi orang yang mencapai perubahan ke arah kemajuan melalui ilmu pengetahuan. Setelah peserta didik memiliki motivasi yang kuat, maka diikuti dengan sikap tanggung jawab untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terangkai dalam proses belajar, termasuk salah satunya adalah metode yang tepat.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil

---

<sup>13</sup>Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya., h. 76.

<sup>14</sup> Muhammad Thobroni, Belajar Dan Pembelajaran (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2011), H. 22

dengan anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.<sup>15</sup> Penerapan model STAD dapat dijadikan sarana atau alat dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik.<sup>16</sup> Peserta didik yang penerapan modelnya baik maka hasil belajar yang dapat dicapai cenderung tinggi, sebaliknya jika peserta didik yang penerapan modelnya kurang maka belajar yang dicapainya menjadi rendah. Maka mata pelajaran dikatakan baik apabila pengetahuan yang diperoleh itu diikuti dengan perilaku ibadah yang baik. Demikian ketika peserta didik terjun ke masyarakat mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dan pada akhirnya diterima masyarakat dengan baik.

#### **D. Kerangka konseptual penelitian**

##### **1. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah “suatu konsep yang berisikan suatu keterkaitan dari dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan kerangka pikir adalah suatu konsep yang menjelaskan bahwa dua variabel atau lebih mempunyai

---

<sup>15</sup> Trianto, Model Pembelajaran Inovatif Progresif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 68-70

<sup>16</sup> Ibid, h. 165

<sup>17</sup> Haris Mujiman, Pokok-Pokok Metode Ilmiah, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), h. 33.

keterkaitan satu sama lain. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: proses pembelajaran di sekolah adalah merupakan usaha pendidik untuk menghantarkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan.

Proses belajar hakikatnya adalah tahapan mengenal, memahami, dan pada akhirnya menguasai suatu konsep pengetahuan. Oleh karena itu, proses belajar membutuhkan adanya penerapan metode yang tepat termasuk model STAD. Dengan penguasaan materi yang lebih baik, maka peserta didik akan memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam menjawab soal-soal dan pada hakikatnya mampu meningkatkan hasil belajarnya. Interaksi yang baik pertama akan mendorong semangat belajar, kedua tumbuh kreatif dan dapat menemukan cara-cara yang tepat, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan belajar.

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan “suatu cara pandang yang digunakan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mengamati suatu gejala atau peristiwa berdasarkan pada paradigma tersebut, maka seseorang atau kelompok orang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.”<sup>18</sup>

Sementara pendapat lain “paradigma adalah keseluruhan konstelasi dari kepercayaan, nilai, teknologi dan sebagainya yang dimiliki bersama oleh anggota dari suatu kelompok tertentu.”<sup>19</sup>

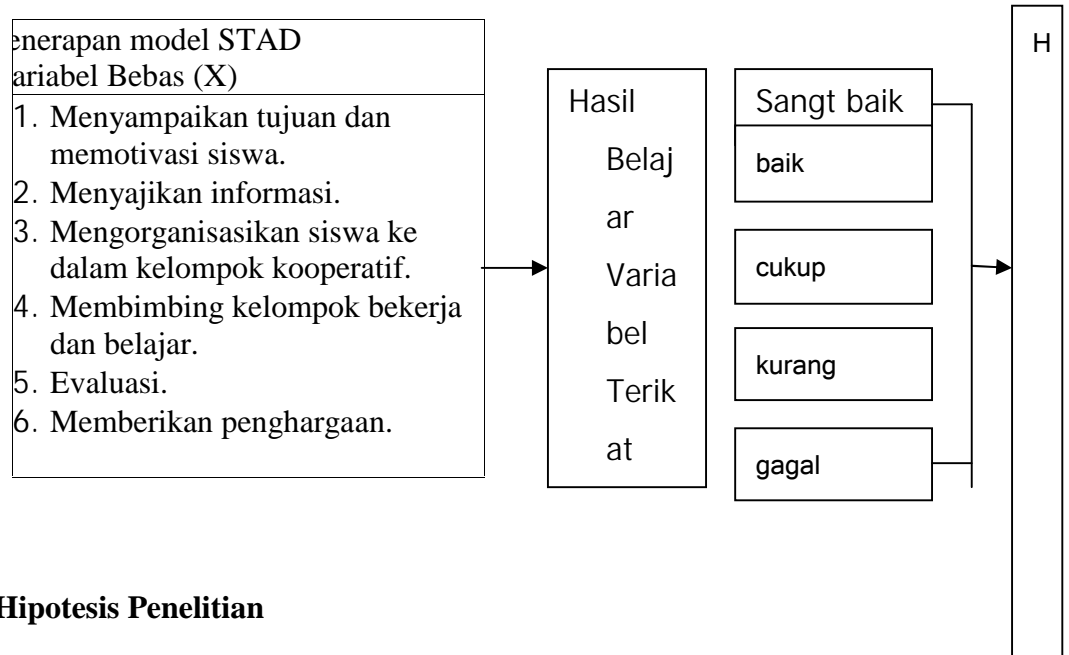
---

<sup>18</sup>Kartini Kartono, Pengantar Riset Sosial, (Bandung: Alumni, 2000), h. 42.

<sup>19</sup>Sedarmayanti, Metodologi Penelitian, (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 46.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami paradigma adalah skema sederhana yang memuat pokok-pokok unsur penelitian dan hubungan satu dengan yang lain. Adapun paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**



### E. Hipotesis Penelitian

Setiap penelitian, hipotesis merupakan bagian yang sangat penting dan harus dirumuskan. Karena hipotesis merupakan praduga, penafsiran atau berupa konsep yang berfungsi sebagai sesuatu yang perlu diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan suatu praduga yang belum tentu kebenarannya. Hipotesis di dalam penelitian, diartikan sebagai “jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.<sup>20</sup>

<sup>20</sup>Surmadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 21.



Hipotesis adalah “pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diteliti kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian”.<sup>21</sup>

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi- kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah- langkah selanjutnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajarn tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Darul ‘Ulya Metro tahun pelajaran 2018/2019”.

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajarn tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Darul ‘Ulya Metro tahun pelajaran 2018/2019”.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh penggunaan model pembelajarn tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul ‘Ulya Metro tahun pelajaran 2018/2019”.

---

<sup>21</sup>. S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.68.

<sup>22</sup>Moh Nazir, Metode Penelitian, (Darusalam: Ghalia Indonesia, 1983), h. 150.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.<sup>1</sup>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya suatu penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode pikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang signifikan bagi obyek yang diteliti.

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal, yang secara lebih rinci akan dibahas pada bab yang berikutnya dengan bermacam-macam desain penelitian.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Kasiram, Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, (Malang:UIN Maliki Press, 2000), h. 194.

<sup>2</sup> Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.105.

<sup>3</sup>Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 69.

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.<sup>4</sup>

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Ex Post Facto*). “Penelitian kausal komparatif(*Ex Post Facto*) merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan”.<sup>5</sup> Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat kausal komparatif (*Ex Post Facto*). Dengan pendekatan kuantitatif Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu hal yang sangat perlu karena definisi operasional akan menunjukkan pada pengambilan sampel yang sangat cocok digunakan, definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”.<sup>6</sup> Definisi operasional merupakan

---

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

<sup>5</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 57.

<sup>6</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 40.

“definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud definisi operasional yaitu ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur dan untuk mendapatkan penjelasan variabel tersebut. Definisi operasional berguna untuk memberikan suatu kejelasan tentang variabel penelitian. Adapun definisi operasional variabel dari indikator objek penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X Daarul ‘Ulya Metro yang diambil dari legger. Hasil yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk angka-angka sesudah dilakukan evaluasi belajar berupa nilai-nilai UTS (Ulangan Tengah Semester), namun hanya satu pelajaran yaitu PAI.

#### 2. Variabel Bebas

Upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran murid (*mutarabbi*) dalam mencapai tujuan belajarnya, banyak model yang dapat diterapkan oleh guru. Kooperatif adalah suatu gambaran kerjasama antara individu yang satu dengan lainnya dalam suatu ikatan tertentu. Ikatan-ikatan tersebut yang menyebabkan antara satu dengan yang lainnya merasa berada dalam satu tempat dengan tujuan-tujuan

---

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 29.

<sup>8</sup>Ibid, hal. 34

yang secara bersama-sama diharapkan oleh setiap orang yang berada dalam ikatan itu, dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran, mampu memilih model pembelajaran yang tepat.

Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan indikator objek penelitian sebagai berikut:

1. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian.<sup>9</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diuraikan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek/ subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis menetapkan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Daarul ‘Ulya yakni berjumlah 20 peserta didik.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.<sup>11</sup> Sampel adalah subyek yang sesungguhnya atau bagian dari populasi yang menjadi bahan penelitian.<sup>12</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik

---

<sup>9</sup>Deni darmawan, Metode Pendidikan Kuantitatif , h. 139

<sup>10</sup> Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>11</sup>Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan., h. 119.

<sup>12</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2014),

h. 110.

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penulis mengambil sampel dengan menggunakan seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 30 peserta didik. Jumlah sampel sama dengan jumlah populasi 20 = 20 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta didik..

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup> Dalam pengertian lain, angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis angket

---

<sup>13</sup> Hamid Darmadi, Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Bandung, Alfabeta: 2013), h. 67

<sup>14</sup> Sugiyono. Metodologi Penelitian..., h. 230

<sup>15</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),h. 167

tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang sudah disediakan.<sup>16</sup> Angket tertutup ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 20 item soal yaitu dengan memberikan tanda ( ) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk jawabanya sangat setuju diberi skor 4,

Untuk jawabanya setuju diberi skor 3,

Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 2,

Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

Berdasarkan uraian di atas, metode angket adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungann dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai metode pokok untuk dapat memperoleh data terkait Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 2. Dokumentasi

---

<sup>16</sup>Ibid, h. 168



Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”<sup>17</sup>

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dari responden, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam- macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat SMK Daarul ‘Ulya, hasil belajar siswa, daftar hadir siswa, daftar staf dan tenaga pengajar, daftar sarana dan prasarana SMK Daarul ‘Ulya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran .<sup>18</sup> Instrumen adalah alat pengambil data. Mengumpulkan data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitian.<sup>19</sup>

Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan indikator masing-masing variabel (model pembelajaran STAD adalah variabel bebas dan hasil belajar adalah variabel terikat). Dari

---

<sup>17</sup>Anas Sudjana, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 92.

<sup>18</sup>Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2008), h. 183.

<sup>19</sup>Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 32.

masing-masing indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

#### 1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>20</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrument yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian., h. 205

**Tabel 3****Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Siswa	Angket	Angket
2.	Hasil Belajar PAI Siswa	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4****Instrumen Angket Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Item
Variabel bebas (X) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	1. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	4	1-4
	2. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	4	5-8
	3. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	3	9-11
	4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	3	12-14
	5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	3	15-17
	6. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	3	18-20
Variabel Terikat (X) Hasil belajar PAI	Diambil dari Legger kelas X SMK Daarul 'Ulya Metro		

siswa			
	Jumlah pernyataan	20 item	20 it e m

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas Alat Ukur

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.<sup>21</sup> Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$  : Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>22</sup>

### b. Reliabilitas Alat Ukur

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.<sup>23</sup>

<sup>21</sup>Opcit, h. 190.

<sup>22</sup>husaini Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 202.

<sup>23</sup>Ibid., h. 205.

Reliabilitas alat ukur yaitu ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau peristiwa. Dalam penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas alat ukur akan dipergunakan teknik. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.<sup>24</sup> Berdasarkan pendapat di atas, untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus spearman-brown yaitu dengan belah ganjil genap dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{(2r^{1/2})}{(1 + r^{1/2})}$$

Keterangan:

$r^{1/2}$  = korelasi antara skor-skor belahan tes

$r_1$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.<sup>25</sup>

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 4 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus

---

<sup>24</sup>.Ibid., h. 221.

<sup>25</sup>.Ibid., h.107

yang akan digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi hasil

$f$  = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan<sup>26</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel, untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien kontingensi. Koefisien kontingensi dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

$C$  = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Harga Chi Kuadrat hitung

$N$  = Jumlah sampel.<sup>27</sup>

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi  $C$  dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikansi

---

<sup>26</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 202.

<sup>27</sup> Sugiyono, Statistika untuk., h. 239.

5%, apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Daarul ‘Ulya**

SMK Daarul ‘Ulya berdiri sejak tahun 2010. Sekolah ini beralamat di jl. Merica No. 31 RT.31/RW.15 Iringmulyo, Metro Timur Metro, 19,880.00 m<sup>2</sup>.

SMK Daarul ‘Ulya Metro ini mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai pengendali kegiatan pendidikan, yaitu:

- 1) Drs. Hery Yanto, M.Pd
- 2) Ahmad Madzkur, S.Pd.I
- 3) Tri Nur Hidayati, S.Pd
- 4) Ummul Khoir, S.Pd

Program pertama, SMK Daarul ‘Ulya masih hanya memiliki program TKJ untuk semua kelas.

##### **2. Keadaan Guru SMK Daarul ‘Ulya Metro**

SMK Daarul ‘Ulya Metro memiliki 14 guru and 4 staf administrasi. Total dari seluruh guru dan staf dapat dilihat tabel dibawah ini:



**Tabel 5****Daftar Guru SMK Daarul ‘Ulya Metro**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ummul Khair, S.Pd.I		PAI
2	M. Akbar		TKJ
3	Indiati, S.E		IPS
4	Bariyanti, S. Pd.I		PKN
5	Lidya Ningsih, S.Pd		Bahasa Inggris
6	Heni Rahmawati, S.Pd		Fisika dan Kimia
7	Lyly Kusdartiana S.Pd.I		MTK
8	Sisca,Spd		B.INDO
9	Dian Efriana, S.Pd		SBK
10	Guntoro, S.Pd		Kewirausahaan
11	Ardi, Amd		TKJ
12	Ani Sulistiani		TKJ
13	Iman		Aswaja
14	Nana Desi Kuniawati		Bahasa Arab
15	Syafi'i		Penjas

**Tabel 6****Daftar Staf Administrasi**

No	Nama	Jabatan
1	Lidya Lestari, S.Pd.I	Bendahara
2	Dwi Puspitasari	TU
3	Ainun Naim	TU
4		

**3. Keadaan Siswa SMK Daarul 'Ulya Metro**

SMK Daarul 'Ulya Metro mempunyai 3 kelas. Setiap kelas memiliki 10-30 siswa. sekolah ini memiliki tiga kelas yaitu X, XI, XII. Jumlah keseluruhan siswa SMK Daarul 'Ulya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7****Jumlah Siswa SMK Daarul 'Ulya**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	perempuan	
1	X	9	11	20
2	XI	10	15	25
3	XII	13	14	27
Jumlah				72

**4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Daarul 'Ulya Metro**

SMK Daarul 'Ulya memiliki beberapa fasilitas olahraga dan program ekstrakurikuler. Yaitu;

- a. OSIS, Pramuka, UKS, majalah dinding, dan lain-lain.
- b. Program olahraga seperti sepak bola, bola voli, and badminton.

**Tabel 8**

### Fasilitas SMK Daarul 'Ulya Metro

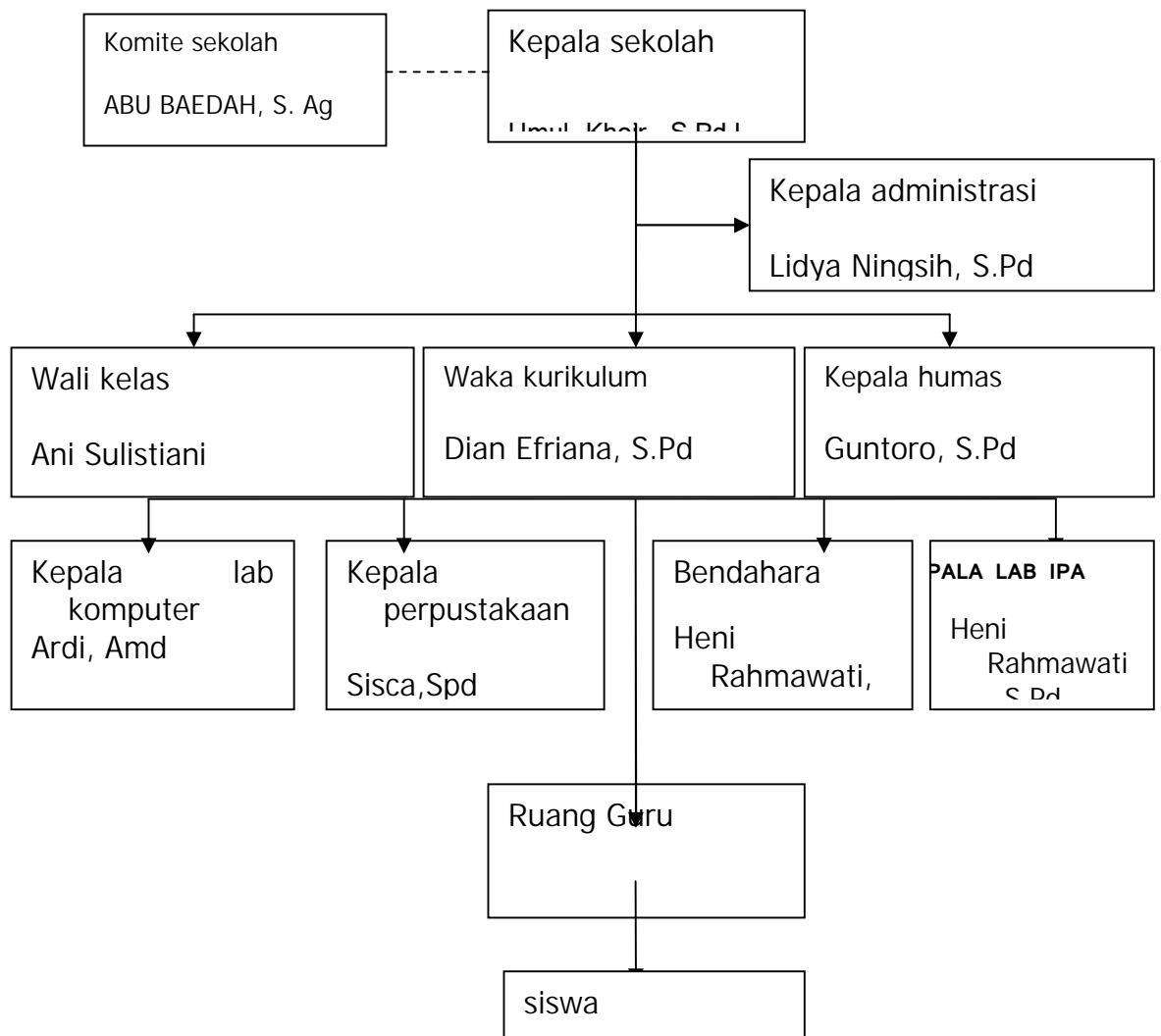
No	ruang	Total	kondisi	
			Baik	buruk
1	Ruang keals	3	✓	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-
3	Ruang Wakil Kepsek	1	✓	-
4	Ruang staf	1	✓	-
5	Ruang guru	1	✓	-
6	Laboratory of computer	1	✓	-
7	perpustakaan	1	✓	-
8	Masjid	1	✓	-
9	UKS	1	✓	-
10	WC/ MCK	5	✓	-
11	PARKIR	1	✓	-
12	Field	1	✓	-
13	Kantin	2	✓	-

## 5. Struktur Organisasi SMK Daarul 'Ulya Metro

Struktur organisasi SMK Daarul 'Ulya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 2**

**Organisasi Daarul 'Ulya Metro 2018/2019**



## 6. Visi dan Misi SMK Daarul 'Ulya Metro

### a. Visi SMK Daarul 'Ulya Metro

“SMK Darrul ‘Ulya yang asri, unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, dan berwawasan lingkungan”.

**b. Misi SMK Daarul ‘Ulya Metro**

- 1) Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif.
- 2) Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islam.

**B. Temuan Khusus**

**1. Data Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada 20 responden, diperoleh hasil angket (terlampir). Langkah selanjutnya adalah mencari kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Yaitu dengan cara menghitung nilai mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Data Pengolahan Skor Hasil Angket model pembelajaran STAD**

No	Model pembelajaran STAD	Kriteria Penilaian
1	50	Cukup
2	39	Kurang
3	69	Baik
4	70	Baik
5	74	Baik
6	67	Baik
7	64	Baik

8	59	Baik
9	54	Cukup
10	63	Baik
11	61	Baik
12	57	Baik
13	59	Baik
14	56	Baik
15	66	Baik
16	54	Cukup
17	56	Baik
18	73	Baik
19	69	Baik
20	66	Baik

1) Menghitung mean ( $\mu$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4+1) 20 73+39$$

$$\mu = \frac{100}{2} = 50$$

Keterangan:

$\mu$ : Merata hipotetik.

$i_{\max}$  : Scor maksimal item.

$i_{\min}$  : Scor minimal item.

$\sum k$ : Jumlah.

2) Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (imax - imin)$$

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (74 - 39)$$

$$(\sigma) = \frac{35}{6} = 6$$

Keterangan :

$\sigma$ : merata hipetetik.

imax : scor maksimal x responden.

imin : scor minimal x responden.

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi kemudian dapat mengetahui penggunaan model pembelajaran STAD yang baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Baik} &= \text{Mean} + \text{SD} \leq x \\ &= 50 + 6 \leq x \\ &= 56 \leq x \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Cukup} &= \text{Mean} - 1. \text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1. \text{SD} \\ &= 50 - 1.6 \leq x < 50 + 1.6 \\ &= 44 \leq x < 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Kurang} &= x < \text{Mean} - \text{SD} \\ &= x < 50 - 6 \\ &= x < 44 \end{aligned}$$

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\hat{y}}{\bar{y}} \times 100\%$$

**Tabel 10**

**Distribusi Kategori Hasil Angket Model Pembelajaran STAD**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$56 \leq x$	16	Baik	80%
2	$44 \leq x < 56$	3	Cukup	15 %
3	$x < 44$	1	Kurang	5%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa 20 Peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 16 Peserta didik dinyatakan baik yaitu 80%, 3 Peserta didik dinyatakan cukup yaitu 15%, dan 1 Peserta didik dinyatakan kurang yaitu 5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dikategorikan baik.

## 2. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan test kepada 20 responden, diperoleh hasil test (terlampir). Langkah selanjutnya adalah mencari jumlah skor hasil belajar yang diambil dari legger dan dimasukkan dalam kategori baik, cukup, dan kurang yaitu sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Data Hasil Belajar PAI diambil dari Legger**

No	Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	Kriteria Penilaian
1	75	Baik
2	77	Baik
3	70	Baik
4	70	Baik
5	65	Cukup
6	78	Baik
7	75	Baik
8	70	Baik
9	73	Baik
10	73	Baik
11	77	Baik
12	76	Baik
13	78	Baik
14	76	Baik
15	75	Baik
16	76	Baik
17	80	Sangat Baik
18	79	Baik
19	80	Sangat Baik
20	77	Baik

Keterangan Nilai



Simbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8-10 = 80-100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1 - 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal <sup>1</sup>

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\dot{y}}{\dot{y}} \times 100\%$$

**Tabel 12**  
**Distribusi Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	80-100	2	Sangat Baik	10%
2	66-79	17	Baik	85%
3	56-65	1	cukup	5%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa 20 Anak yang menjadi sampel penelitian sebanyak 2 Anak dinyatakan Sangat baik yaitu 10%, 16 Anak dinyatakan baik yaitu 80%, dan 1 Anak dinyatakan cukup yakni 10%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Hasil belajar baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI Peserta Didik X SMK Daarul ‘Ulya berikut ini:

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 223.

**Tabel 13****Data Pengolahan Skor Angket model pembelajaran STAD Terhadap Hasil Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI**

No	Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD	Kriteria Penilaian	Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	Kriteria Penilaian
1	50	Cukup	75	Baik
2	39	Kurang	77	Baik
3	69	Baik	70	Baik
4	70	Baik	70	Baik
5	74	Baik	65	Cukup
6	67	Baik	78	Baik
7	64	Baik	75	Baik
8	59	Baik	70	Baik
9	54	Cukup	73	Baik
10	63	Baik	67	Cukup
11	61	Baik	77	Baik
12	57	Baik	76	Baik
13	59	Baik	78	Baik
14	56	Baik	76	Baik
15	66	Baik	75	Baik
16	56	Baik	76	Baik
17	56	Baik	80	Sangat Baik
18	73	Baik	79	Baik
19	69	Baik	80	Sangat Baik
20	66	Baik	77	Baik

**Tabel 14**

**Distribusi Frekuensi Antara Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Penerapan model pembelajaran STAD Hasil belajar Mata Pelajaran PAI	Baik	cukup	kurang	Jumlah
	Baik	1	14	1
cukup	1	2	0	3 = $r_N$
kurang	0	0	1	1 = $r_N$
Jumlah	2 = $C_N$	16 = $C_N$	2 = $C_N$	20 = N

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah 1, 14, 1, 2, 0, 1, 0, 0, dan 1, kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{\text{Jumlah Semua}} \quad 2$$

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ) seperti berikut ini dengan rumus:

Keterangan

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan.<sup>3</sup>

Untuk mempermudah dalam mencari nilai *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ) menggunakan tabel 6 berikut ini:

**Tabel 15**

**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* ( $t^2$ ) tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMK Daarul ‘Ulya Tahun Ajaran 2018/2019**

No	$F_o$	$f_h = \frac{(C_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	1	$\frac{(2 \times 16)}{20} = 1,6$	-1,6	-2,56	-1,6

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 334.

<sup>3</sup> Ibid, h. 333.

2	14	$\frac{(16 \times 16)}{20} = 12,8$	1,2	1,44	0,1125
3	1	$\frac{(2 \times 16)}{20} = 1,6$	-0,6	-0,36	-0,225
4	1	$\frac{(2 \times 3)}{20} = 0,3$	0,7	0,49	1,633
5	2	$\frac{(16 \times 3)}{20} = 2,4$	-0,4	-0,16	-0,066
6	0	$\frac{(2 \times 3)}{20} = 0,3$	0,7	0,49	1,633
7	0	$\frac{(2 \times 1)}{20} = 0,1$	0,9	0,81	8,1
8	0	$\frac{(16 \times 1)}{20} = 0,8$	-0,8	-0,64	-0,8
9	1	$\frac{(2 \times 1)}{20} = 0,1$	-0,1	-0,01	-0,1
<b>Jumlah</b>					$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 8,6875$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (model pembelajaran tipe STAD) dengan variabel terikat (Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,6875}{48,6875 + 20}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,6875}{28,6875}} \\
 &= 0,5502
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui interpretasi terhadap C di atas, maka harga C terlebih dahulu di ubah menjadi  $\phi$  ( $w$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$w = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

$$w = \frac{0,5502}{\sqrt{1-(0,5502)^2}}$$

$$w = \frac{0,5502}{0,6973}$$

$$w = \frac{0,5502}{0,8350}$$

$$w = 0,6589$$

Selanjutnya harga  $\phi(w)$  yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari db-nya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= N-nr \\ &= 20-2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Untuk  $r_{\text{tabel } 18}$  yaitu 1% = 0,590 dan 5% = 0,468, maka  $0,468 < 0,658 < 0,590$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis Nol ( $H_0$ ) di tolak. Dengan demikian ada Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa SMK Daarul ‘Ulya. Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\text{Maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\ &= \sqrt{\frac{4-1}{4}} = \sqrt{\frac{3}{4}} = \sqrt{0.75} = 0,866 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga C = 0,550 dibandingkan dengan  $C_{\text{maks}} = 0.866$ , hasilnya

diperoleh  $0,550/0,866 = 0,6351$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong kuat berdasarkan pedoman pada tabel 16 sebagai berikut.

**Tabel 16**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi  
terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat <sup>4</sup>

**4. Data Angket Respon Siswa**

**Tabel 17**

Data Angket Uji Coba Tentang Menentukan Validitas Penggunaa STAD

Responden	ITEM																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
AA	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	50
AS	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
AD	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	69
ANL	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	70
DNH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	74
EFS	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	67
EO	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
IF	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	59
IPL	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	54
KS	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	63
LY	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	61
LA	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	57
MNP	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	59
MTT	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	56
ML	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	66
MSA	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	54
MN	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	56
RAF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73

<sup>4</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.

RFD	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
SS	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66

Perhitungan Validitas 20 Angket dengan Rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

**Tabel 18**  
**Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	Xy	Hasil
1	60	1226	190	76550	3731	0,9784
2	54	1226			3783	0,9784
3	54	1226			3383	0,9608
4	61	1226			3837	0,9834
5	64	1226			3987	0,9898
6	64	1226			3983	0,9888
7	64	1226			4016	0,9831
8	59	1226			3720	0,9781
9	60	1226	190		3741	0,9759
10	59	1226			3683	0,9787
11	57	1226			3544	0,9795
12	55	1226			3447	0,9806
13	58	1226			3630	0,9779
14	63	1226			3927	0,9866
15	63	1226			3922	0,9901
16	65	1226			4069	0,9849
17	64	1226			3985	0,9893
18	67	1226			4164	0,9860
19	67	1226			4173	0,9881
20	68	1226			4230	0,9869
jumlah						

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Coba**

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,9784	Valid	Sangat Kuat
2	0,9784	Valid	Sangat Kuat
3	0,9608	Valid	Sangat Kuat
4	0,9834	Valid	Sangat Kuat
5	0,9898	Valid	Sangat Kuat
6	0,9888	Valid	Sangat Kuat
7	0,9831	Valid	Sangat Kuat
8	0,9781	Valid	Sangat Kuat
9	0,9759	Valid	Sangat Kuat
10	0,9787	Valid	Sangat Kuat
11	0,9795	Valid	Sangat Kuat
12	0,9806	Valid	Sangat Kuat
13	0,9779	Valid	Sangat Kuat
14	0,9866	Valid	Sangat Kuat
15	0,9901	Valid	Sangat Kuat
16	0,9849	Valid	Sangat Kuat
17	0,9893	Valid	Sangat Kuat
18	0,9860	Valid	Sangat Kuat
19	0,9881	Valid	Sangat Kuat
20	0,9869	Valid	Sangat Kuat

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Model Pembelajaran STAD**

No.	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AA	24	26	576	676	624
2	AS	20	19	400	361	380
3	AD	34	35	1156	1225	1190
4	ANL	34	36	1156	1296	1224
5	DNH	35	39	1225	1521	1365
6	EFS	32	35	1024	1225	1120
7	EO	34	30	1156	900	1020
8	IF	30	29	900	841	870
9	IPL	26	28	676	784	728
10	KS	31	32	961	1024	992
11	LY	31	30	961	900	930
12	LA	27	30	729	900	810
13	MNP	30	29	900	841	870
14	MTT	31	25	961	625	775
15	ML	34	32	1156	1024	1088



16	MSA	28	26	784	676	728
17	MN	26	30	676	900	780
18	RAF	36	37	1296	1369	1332
19	RFD	35	34	1225	1156	1190
20	SS	33	33	1089	1089	1089
	Jumlah	x=611	y=615	x <sup>2</sup> =19007	y <sup>2</sup> =19333	xy=19105

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{19105}{\sqrt{(19007)(19333)}} \\
 &= \frac{19105}{367462331} \\
 &= \frac{19105}{19169} \\
 &= 0,9966 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{(2xr^{1/2} \ 1/2)}{(1 + r^{1/2} \ 1/2)} \\
 r_{11} &= \frac{2 \cdot 0,9966}{1 + 0,9966} \\
 &= \frac{1,9932}{1,9966} \\
 &= 0,9982
 \end{aligned}$$

Berarti reabilitas instrume adalah 0,9982 yang tergolong sangat reliable. Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien koreasi reliabilitas sebagaimana pedoman koefisienn korelasi vaiditas di atas. Hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel pedoman koefisien korelasi reliabilitas dan validitas.

**Table 21**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat <sup>5</sup>

### C. Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar PAI. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai sampel yaitu kelas X. Berdasarkan perhitungan uji berdasarkan hasil pengujian di atas  $r_h$  lebih besar dari  $r_t$  tabel, baik taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1% karena " $r$ " product moment lebih besar dari  $r$  table.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $t^2_h$ ) = 8,687 kemudian di konsultasikan dengan harga  $\phi(w) = 0,658$  yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai " $r$ " product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan  $db$  18 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $t^2_{\alpha}$ ) = 0,468 dan pada taraf signifikan 1% ( $t^2_{\alpha}$ ) = 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ( $t^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $t^2_{\alpha}$ ) yakni  $0,468 < 0,658 > 0,590$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif

---

<sup>5</sup>. Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.

(Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini berarti Ho diterimamaka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Model ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Peserta didik belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri. Menghitung besarnya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa Dapat dilihat pada table interval koefisien. Hasil Perhitungan pada C kepada Cmaks. Maka harga  $C = 0,550$  dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,866$ , hasilnya diperoleh  $0,550/0,866 = 0,6351$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong kuat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan penulis dalam meneliti hanya berfokus pada satu faktor eksternal yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Keterbatasan penulis dalam meneliti hanya berfokus pada hasil belajar mata pelajaran PAI, tidak mengamati keaktifan Peserta Didik, dan yang lain.
3. Populasi penelitian yang diambil hanya Peserta Didik kelas X SMK Daarul ‘Ulya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fluida statis, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan data hasil penelitian dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $t^2_h$ ) = 8,687 kemudian di konsultasikan dengan harga  $phi(w) = 0,658$  yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “ $r$ ” product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan  $db$  18 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $t^2_i$ ) = 0,468 dan pada taraf signifikan 1% ( $t^2_i$ ) = 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ( $t^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $t^2_i$ ) yakni  $0,468 < 0,658 > 0,590$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran materi fluida statis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas X.

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe STAD pada materi PAI dapat diketahui persentase tanggapan siswa yang menjawab setuju adalah 62,29%. Sehingga respon siswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan model

kooperatif tipe STAD membuat siswa tertarik dan siswa lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

Hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang: Guru bidang studi PAI diharapkan dapat menerapkan model kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran PAI. Mengingat model kooperatif tipe STAD dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, peneliti menyarankan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut pada materi PAI yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Deni Darmawa, *Metode Pendidikan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Haris Mujiman, *Pokok-Pokok Metode Ilmiah*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Hartono, *Statistik untuk Peneliti*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 2003.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Darusalam: Ghalia Indonesia, 1983.
- Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2008.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Surabaya: Kencana Prenda Media Group, 2009.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail [iair@metrouniv.ac.id](mailto:iair@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1788 /ln.28.1/J/PP.00.9/5/2018

24 Mei 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr.Hj. Akla, M.Pd

2. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Daarul 'Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Kepala Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2493/In.28.1/J/TL.00/11/2017  
Lamp : -  
Hal : IZIN PRA-SURVEY

07 November 2017

Kepada Yth.,  
Kepala SMK Darul 'Ulya Iringmulyo Metro Timur  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMK Darul 'Ulya Iringmulyo Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk melakukan *pra-survey* di SMK Darul 'Ulya Iringmulyo Metro Timur

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**YAYASAN DAARUL 'ULYA KOTA METRO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK ) DAARUL 'ULYA**

NPSN. 69759076 NSS. 402126104019

ALAMAT: Jln. Merica RT.33/RW.15 No.51 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos 34111,  
E-Mail: smk.daarululya@yahoo.com

Nomor : 254/ SMK-DU /XI/ 2018  
Lampiran : -  
Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**

**Kepada Yth.,**  
**Ketua Jurusan PAI**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 07 November 2017 perihal perizinan melakukan *Pra-survey* dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi atas **MALLA MELATI** dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMK Darul 'Ulya Iring Mulyo Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.*"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 14 November 2018  
Kepala Sekolah  
  
UMMUL KHAIR, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0071/In.28/D.1/TL.00/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMK DAARUL 'ULYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0070/In.28/D.1/TL.01/01/2019,  
tanggal 07 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **MALLA MELATI**  
NPM : 14114731  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK DAARUL 'ULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL 'ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 07 Januari 2019

Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatonah MA**

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0070/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MALLA MELATI  
NPM : 14114731  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK DAARUL 'ULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL 'ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Januari 2019



Menghormati,  
Wakil Dekan I,  
Setempat

*Ummul Khair S. Pd.*



Wakil Dekan I,

*Fatonah MA*

0870531 199303 2 003



YAYASAN DAARUL 'ULYA KOTA METRO  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DAARUL'ULYA  
NPSN. 69759076 NSS. 402126104019

ALAMAT: Jln. Merica RT.33/RW.15 No.31 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos 34111,  
E-Mail: smk.darululya@yahoo.com

Nomor : 287/ SMK-DU /III/ 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **BALASAN IZIN *Research***

Kepada Yth.,  
Ketua Jurusan PAI  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Sehubungan dengan surat nomor: B-0071/In.28/D.1/TL.00/01/2019 pada tanggal 7 Januari 2019, kami memberikan izin melakukan *Research* dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi atas nama MALLA MELATI NPM 14114731 dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL 'ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***



Metro, 14 Januari 2019

Kepala Sekolah

*M. Khair*  
M. MUL KHAIR, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-01051/In.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114731.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2018  
Kepala Perpustakaan



*[Signature]*  
Dis. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 1958083119810310017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:125/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI. dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
19780314 200710 1003



## ***OUTLINE***

# **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMK DAARUL ‘ULYA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 3. Indikator Pencapaian Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)
  - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)
  - 2. Sejarah Munculnya Model Pembelajaran Kooperatif
  - 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)
- C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Daarul 'Ulya Metro
  - b. Visi dan Misi SMK Daarul 'Ulya Metro
  - c. Keadaan Guru SMK Daarul 'Ulya Metro
  - d. Keadaan Siswa SMK Daarul 'Ulya Metro
  - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Daarul 'Ulya Metro
  - f. Struktur Organisasi SMK Daarul 'Ulya Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
  - C. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 24 Juli 2018  
Penulis



**Malla Melati**  
NPM. 14114731

Dosen Pembimbing I



**Dr. Hi. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II



**Basri, M.Ag.**  
NIP. 19670813 200604 1 001

**INSTRUMEN ANGKET TENTANG MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT*  
DIVISION (STAD)**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda centang ( ) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran PAI Anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban :

Sangat Setuju = SS : 4

Setuju = S : 3

Tidak Setuju = TS : 2

Sangat Tidak Setuju = STS : 1

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN PILIHAN RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai agar tujuan pembelajaran tercapai.				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				
3					
4	Sebelum memberikan materi pembelajaran, guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar.				
5	Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya.				
6	Ketika menyajikan informasi dan materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				
7	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mudah dimengerti .				
8	Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami				

	materi yang disampaikan oleh guru.				
<b>9</b>	Saya tertarik belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikerjakan secara berkelompok				
<b>10</b>	Saya menyukai belajar secara berkelompok karena di dalamnya tidak membeda-bedakan antara suku, ras maupun tingkat kecerdasan.				
<b>11</b>	Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
<b>12</b>	Saya senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara berkelompok karena dapat menambah wawasan.				
<b>13</b>	Saya dapat bekerjasama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi .				
<b>14</b>	Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
<b>15</b>	Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok menjadi lebih mudah.				
<b>16</b>	Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat di depan umum.				
<b>17</b>	Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyampaikan ide-ide.				
<b>18</b>	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelompok agar lebih semangat.				
<b>19</b>	Dengan penghargaan yang diberikan oleh guru membuat saya lebih giat belajar.				
<b>20</b>	Belajar secara berkelompok menjadikan saya lebih ingin bersungguh-sungguh dalam belajar.				

**Kisi-Kisi Angket Model *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)***

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>item</b>
Model pembelajaran STAD	7. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	4	1-4
	8. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	4	5-8
	9. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	4	9-12
	10. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	4	13-16
	11. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	2	17-18
	12. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	2	19-20
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Daarul 'Ulya Metro
2. Visi dan Misi SMK Daarul 'Ulya Metro
3. Keadaan Guru SMK Daarul 'Ulya Metro
4. Keadaan Siswa SMK Daarul 'Ulya Metro
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Daarul 'Ulya Metro
6. Struktur Organisasi SMK Daarul 'Ulya Metro

Metro, 2 Januari 2018

Penulis

**Malla Melati**

**Npm. 14114731**

Pembimbing 2

Pembimbing 1

**Dr. Akla, M.Pd.**

**NIP. 19780314 200710 1 003**

**Basri, M.Ag**

**NIP. 19670813 200604 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/2018 11			- Ace proposal untuk di seminar ke  - Konsultasi ke Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/11/2018	✓		CSM di berikan nomor masalah. Untuk laporan - Rencan - Jelaskan argumentasi mengapa memilih Al. sebagai variabel X. a. - Tujuan & sumber - Kon. Hy. leader variabel & pembisb - Teknik pengumpul data - tes - observasi - dokumentasi.	
	21/11/2018	✓		Soal I - u Lampiran skripsi Materi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 280710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/12/2017	✓		Ace Proposal : Cinta & Imanika	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/10 17			Bantu outline sesuai format dan catatan	
	Kamis 19/10 17			- Ace outline - Kontrol kesikapan ke Pemb I - Lanjutkan BAB I-III bila sudah Pemb I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 12/18 19		v	<ul style="list-style-type: none"><li>- LBM belum jelas</li><li>- lengkapi LBM dg data hasil pra survey</li><li>- identifikasi masalah hrs dari LBM</li><li>- batasan masalah jrg hrs dari identifikasi</li><li>- Teknik pemilihan</li><li>- Teori variabel</li><li>- Bebas belum jelas</li><li>- variabel dan definisi operasional variabel</li><li>- Contoh dan Tak PS</li><li>- TPD - angket</li><li>- Kisi: diidentifikasi definisi op. variabel dan teori</li></ul>	

- dll, diidentifikasi hrs dari data awal

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 5/18 /16		✓	Personal dan kom yg kom jurnal penelitian dll, lihat catatan / scan sebelumnya.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 19/08 /10		-	- Cara belum di Rasionalisasi dg Judul Penelitian  - Identifikasi; tahap masalah penelitian  - Teori mering? Variabel minimal 3  - Teori model belis selain  - Teori pengajaran belajar ad.  - definisi op. variabel APD/TRD  - Kisi?  - dll	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ajib, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 26/08 /10		✓	- All BAB I-III dengan catib... Carobri Samsi Catib 09/10  - Kontrol teri kam ke Pemb I, bila sudah di perbaiki  - lanjut ke BAB/ 15 trumen angket	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aji, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at 30/10 11		✓	- Personal keas Pernyataan angket - Pernyataan yg dapat di pakai sebagai Responden dgn memberikan jawaban yg tepat - - what catel =	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 23/10 11		✓	- Kiri? di situ Teori - Angkut kos dari Teori yg di situ ke Kiri? - Sistem angkut sesuai Kiri dari masing-masing? variabel penelitian - STAP ? - Hasil belajar ?	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 7/18 /12		✓	Perbaiki Sekali Sesuai bimbingan Jumat 30/18 /11	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47226; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : MALLA MELATI  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/10 /12		✓	- Bce APD dengan catals : * pahami kisi : Sejukan petanya angket by kisi : * ill, lihat catals Sebelumnya by belum si per bmbri * Kontrol kei instrumen angket by pmb I Atla kelas si per bmbri	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731


Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 24/10 /19		✓	- Ulangi belasan dipor baiti sesuai saos - Identifikasi on - ekstrem muslim - kerangka penulisan BAB II lihat out line - paratiguna penulisan - angket - - Kisi 2 angket - dll, sesuai saos on catelan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Basri, M.Ag.  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Malla Melati  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	4/2009	✓		See map -	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : MALLA MELATI  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa/
		I	II		
	Senin 18/19 /3		v	- Ace BAB IV-V - Konsultasi ke Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : MALLA MELATI  
NPM : 14114731

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/8/23	✓		Ringkasan kesimpulan dan laporan penelitian	
	1/9/23	✓		Pembahasan hasil diskusi dan komparasi hasil	
	8/9/23	✓		Langkah-langkah	
	9/9/23	✓		Menyusun tabel dan manipulasi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

### DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET

Foto 1. Peneliti Menjelaskan Petunjuk Pengisian Angket sekaligus menyebarkan angket kepada Siswa Siswi Kelas X SMK Daarul 'Ulya Metro





Foto 2. Siswa-Siswi Antusias Mengisi Angket



## **RIWAYAT HIDUP**



Nama penulis Malla Melati, dilahirkan di desa Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada Tanggal 22 Mei 1996. Merupakan anak pertama dari ketiga bersaudara dari pasangan suami istri yaitu Abi Saryanto dan Umi Surati.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 2 Alpha Wahyuni Mandira OKI Sumatera Selatan selesai pada tahun 200, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP IT

Al-Kautsar Jati Datar Bandar Mataram selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Tri Bhakti at-Taqwa selesai pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester 1 pada tahun 2014 hingga saat ini.